

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI**

WINDA SYAFITRI¹⁾, DAHMIRI²⁾

Prodi Manajemen FEB UNJA¹⁾, Dosen FEB Universitas Jambi²⁾

Windasyafitri1495@gmail.com¹⁾
dahmiri@unja.ac.id²⁾

ABSTRAK

The purpose of this research is to explain the effect of Internal Factors toward student interest in entrepreneurship on Economics and Business Faculty of Jambi University. Sampling techniques used on is Non-Probability Sampling with Convenience Sampling Method. The number of respondents is 100 consumers. Technique analysis for this research use descriptive analysis to describe the research variables and multiple regression analysis to find the effect between research variables using SPSS 20.0. This research revealed the significant effect of Internal Factors on Student Interest in entrepreneurship on Economics and business Faculty of Jambi University.

Keywords: Internal Factors, Interest in Entrepreneurship

LATAR BELAKANG

Mahasiswa sebagai salah satu kelompok dalam masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatutnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan (Indarti dan Rostiani, 2008).

Kesadaran warga negara untuk berwirausaha tumbuh dengan cepat. Sejumlah alasan seseorang untuk menjadi wirausaha, diantaranya adalah dorongan untuk mandiri, keadaan ekonomi yang memaksa mereka untuk berwirausaha, korban PHK, sulitnya mencari pekerjaan dan banyaknya pengangguran, faktor orang tua atau keluarga. Pemerintah saat ini memberikan porsi yang cukup besar untuk pengembangan kewirausahaan, baik untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah tertentu, maupun mendorong universitas untuk memberikan bekal kepada para mahasiswanya supaya memiliki jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan setelah mahasiswa ini lulus, maka mereka tidak hanya berkonsentrasi menjadi tenaga kerja namun juga membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain karena mereka menjadi seorang wirausaha yang kemungkinan akan membutuhkan tenaga kerja untuk membantu kerja mereka (Sisnuhadi dan Wijaya, 2008).

Membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha khususnya pada mahasiswa, terlebih dahulu didalam diri mahasiswa tersebut harus tertanam motivasi untuk berwirausaha. Motivasi dapat digambarkan sebagai

tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak (Schiffman, I.G. dan Kanuk, Leslie L. 2013), Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar dapat bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2016). Indikasi mengapa kewirausahaan belum berkembang di Indonesia karena hanya sedikit orang yang berminat menekuni dunia wirausaha. Sedikinya jumlah wirausaha di Indonesia karena mayoritas masyarakatnya masih berada struktur dan cara pikir agraris. Nilai agraris lebih menekankan pada tekun bekerja, yaitu terus-menerus mengerjakan hal yang sama namun tidak mengembangkan pola pikir kreatif. Masyarakat Indonesia masih cenderung mencari pekerjaan yang menciptakan rasa aman. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia cenderung lebih banyak memilih menjadi pegawai (Benedicta Prihatin Dwi, Riyanti., 2003)

Universitas Jambi dalam upaya menumbuhkan minat para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha kut bertanggung jawab dalam memberikan motivasi dan bekal ilmu pengetahuan sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi berkewajiban mendidik mahasiswa untuk dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa itu sendiri. Universitas Jambi telah membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausaha antara lain dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan, khususnya para mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktek kewirausahaan yaitu dengan menciptakan beberapa jenis produk dan Program Mahasiswa wirausaha (PMW).

Hasil survey awal yang di lakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, ditemukan bahwa banyak dari mahasiswa tidak tertarik berwirausaha dikarenakan tidak berani mengambil resiko, takut gagal, tidak percaya diri, tidak memiliki modal, kurang motivasi, serta tidak berkeinginan untuk berusaha mandiri dan mahasiswa berfikir bahwa berwirausaha merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan dan lebih senang untuk bekerja pada orang lain. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagian kecil berminat untuk berwirausaha dan lebih banyak yang tidak berminat untuk berwirausaha. Fenomena ini menarik untuk diangkat menjadi tema penelitian untuk menemukan akar masalah berkaitan dengan pengaruh factor internal terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran tentang faktor internal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
2. Menganalisis pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kewirausahaan

Hisrich, Robert. D. Michael P. Peters. Dean. A. Sheperd. (2012), menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses membuat sesuatu yang baru dengan mempertimbangkan resiko dan balas jasa. Suryana (2014) menyatakan kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Wirausaha adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan

ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Zimmerer T. W. dan Scarborough N. M. (2008) menyatakan wirausaha sebagai orang yang melakukan reformasi atau merevolusioner pola produksi dengan menggunakan penemuan atau teknologi yang belum dicoba untuk memproduksi komoditas baru atau memproduksi produk lama dengan cara baru. Drucker P. F. (2008) menyatakan wirausaha sebagai orang yang memindahkan sumber-sumber ekonomi yang produktivitasnya rendah menjadi sumber-sumber ekonomi berproduktivitas tinggi.

Affif F. (2013) menyatakan bahwa cara berpikir, bertindak laku, dan berbuat seorang wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dapat digambarkan berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif, mempunyai visi, mempunyai tujuan yang berkelanjutan, percaya diri, mandiri, aktif, energik dan menghargai waktu, memiliki konsep diri positif, berpikir positif, bertanggung jawab secara pribadi, selalu belajar dan menggunakan umpan balik.

Minat Kewirausahaan

Suryana (2014) menyatakan bahwa ada tujuh alasan mengapa seseorang berminat terhadap kegiatan kewirausahaan, yaitu ingin memiliki penghasilan yang tinggi, karier yang memuaskan, bisa mengarahkan diri sendiri/tidak diatur oleh orang lain, meningkatkan prestise diri sebagai pemilik bisnis, menjalankan ide atau konsep yang dimiliki secara bebas, kesejahteraan hidup dalam jangka panjang dan ingin menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Mudjiarto et al. (2012) menyatakan bahwa umumnya orang berminat membuka usaha sendiri karena beberapa alasan berikut ini: mempunyai kesempatan untuk memperoleh keuntungan, memenuhi minat dan keinginan pribadi, membuka diri untuk berkesempatan menjadi bos bagi diri sendiri, adanya kebebasan dalam manajemen. Megginson, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Megginson (2000) menyatakan alasan seseorang memulai wirausaha kecil adalah memuaskan tujuan pribadi (kemandirian dalam hidup, menerima pendapatan yang lebih besar, membantu keluarga, menemukan produk baru); mencapai tujuan bisnis (melayani kebutuhan masyarakat baik produk maupun jasa, mendapatkan keuntungan, peduli terhadap kehidupan sosial masyarakat, mendapatkan pertumbuhan, tujuan bisnis dihubungkan dengan tujuan pribadi).

Charney *et. al.* (2010) pada penelitiannya terhadap lulusan Universitas Arizona dengan membandingkan para lulusan yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan dengan para lulusan yang tidak mendapatkan pendidikan kewirausahaan menyimpulkan beberapa hal antara lain : pendidikan kewirausahaan terbukti meningkatkan minat pendirian perusahaan baru; meningkatkan minat para lulusan tiga kali lebih besar untuk menjadi pekerja mandiri (*self-employed*); meningkatkan pendapatan para lulusan sebanyak 27 persen lebih tinggi; meningkatkan pertumbuhan perusahaan terutama pada perusahaan kecil; mempromosikan perpindahan teknologi dari universitas kepada sektor swasta dan mempromosikan perusahaan dan produk berbasis teknologi.

Faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Menurut A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2013), faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang, minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian

seseorang terhadap objek tersebut. faktor yang mempengaruhi minat adalah rangsangan yang datang dari lingkungan ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan seseorang, minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan juga dipengaruhi oleh motif sosial, perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap sesuatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang. Selain itu juga faktor yang mempengaruhi minat dapat berasal dari luar dan berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

Pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausahaan mahasiswa meliputi:

1. Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*); kebutuhan berprestasi mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik, tujuan yang ingin dicapai seorang wirausahawan dipengaruhi oleh kebutuhan akan berprestasinya yang mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik dan biasanya memiliki inisiatif serta keinginan yang kuat untuk mengungkapkan ide-ide dalam pikirannya, menyampaikan gagasan demi mencapai suatu kesuksesan.
2. Tempat pengawasan (*Internal locus of control*) individu yang memiliki tempat pengawasan (*internal locus of control*) mempercayai bahwa kegagalan dan kesuksesan yang dialami ditentukan dari usaha yang dilakukan.
3. Kebutuhan akan kebebasan (*need for independence*); Hisrich, Robert. D. Michael P. Peters. Dean. A. Sheperd. (2012), menjelaskan lebih lanjut bahwa seorang wirausahawan diharuskan untuk melakukan sesuatu berdasarkan caranya sendiri, sehingga memiliki kebutuhan akan kebebasan yang tinggi.
4. Nilai-nilai pribadi; nilai-nilai pribadi sangat penting bagi para wirausahawan, Suryana (2014). Sifat dasar meliputi nilai kemenangan bagi individu yang berarti berhasil mengaktualisasikan dirinya. Nilai-nilai pribadi diterangkan lebih lanjut oleh Durkin K. (1995) yang menyatakan bahwa nilai pribadi akan menjadi dasar bagi individu pada saat mengambil keputusan dalam membuat perencanaan untuk mencapai kesuksesan.
5. Pengalaman; diartikan sebagai pengalaman kerja individu sebelum memutuskan kewirausahaan sebagai pilihan karir. Pengalaman memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan kerja penelitian yang akan digunakan dalam penelitian oleh karna itu rancangan penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan. Rancangan penelitian untuk analisis regresi ganda menunjukkan seberapa besar pengaruh faktor internal (X), Kebutuhan Berprestasi (X1), Tempat Pengawasan (X2), Kebutuhan Akan Kebebasan (X3), Nilai-Nilai Pribadi (X4), Pengalaman (X5) sebagai variabel independent terhadap minat berwirausaha (Y).

Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh faktor internal, kebutuhan berprestasi, tempat pengalaman, kebutuhan akan kebebasan, Nilai-nilai Pribadi dan Pengalaman berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

H_1 = Terdapat pengaruh faktor internal, kebutuhan berprestasi, tempat pengalaman, kebutuhan akan kebebasan, Nilai-nilai Pribadi dan Pengalaman berpengaruh

terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari responden penelitian di lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi melalui kuisisioner. Kuisisioner berisi tentang pernyataan dimana alternative pilihan jawabannya telah tersedia dari 1-5 (menggunakan skala likert). Angka 1 berarti sangat tidak setuju, angka 2 berarti tidak setuju, angka 3 berarti ragu-ragu, angka 4 berarti setuju sedangkan angka 5 berarti sangat setuju terhadap pernyataan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diperoleh dari pihak tertentu berupa data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Data juga diperoleh dari penelitian perpustakaan yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa teori-teori, konsep-konsep, definisi-definisi, serta data tentang perusahaan yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Data juga diperoleh dari artikel yang sudah di publikasikan seperti buku, jurnal elektronik dan juga penelitian terdahulu.

Metode Pengumpulan Data

Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan mahasiswa ekonomi universitas jambi mengenai keinginan mahasiswa dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan tambahan informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan melalui dimensi variabel antara lain: kebutuhan berprestasi, tempat pengalaman, kebutuhan akan kebebasan, nilai-nilai pribadi, pengalaman dan minat berwirausaha.

Kuisisioner

Yaitu cara memperoleh data primer yang terstruktur dengan cara menggunakan daftar pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2017) kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Dalam penelitian ini, kuisisioner yang dipergunakan adalah angket berstruktur yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman, pendapat atau perasaan mahasiswa.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, mempelajari literature dan jurnal, pencarian melalui media internet guna memperoleh buku-buku untuk mendapatkan konsep-konsep dan definisi-definisi yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *sampling non probabilitas* yang mengandalkan penilaian pribadi peneliti dari pada

peluang untuk memilih elemen sampel. Peneliti dapat secara sembarang atau secara sadar memutuskan elemen apa yang akan dimasukan ke dalam sampel. Sampel non probabilitas dapat menghasilkan perkiraan yang bagus mengenai karakteristik populasi. Teknik sampel yang diambil adalah convenience sampling. Convenience sampling berupaya untuk memperoleh sampel elemen yang mudah (Maholtra, 2010). Unit sampel yang digunakan adalah para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

METODE ANALISIS

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian, yaitu kebutuhan beprestasi, tempat pengawasan, kebutuhan akan kebebasan, nilai-nilai pribadi dan pengalaman. Analisis deskriptif dilakukan untuk menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel yang diteliti masuk ke dalam kategori sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk mengkategorikan skor tiap indikator maupun variabel penelitian yakni apakah termasuk kategori setuju hingga sangat setuju maka digunakan metode mengklasifikasikan berdasarkan posisi dari nilai di dalam rentang skala. Untuk menentukan skala digunakan rumus sebagai berikut:

- Penentuan Rentang Skala

$$RS = n \frac{(m - 1)}{M}$$

Dimana : RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban Item

Rentang Skala =

$$RS = 80 \quad 100 \frac{(5-1)}{5}$$

- Penentuan Rentang Skor

Rentang skor terendah = n x skor terendah

$$= 100 \times 1$$

$$= 100$$

Rentang skor tertinggi = n x skor tertinggi

$$= 100 \times 5$$

$$= 500$$

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid/tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2016). Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan total skor yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2017). Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$ atau lebih besar dari $0,3$ ($r>0,3$), maka instrumen tersebut dianggap valid. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari $0,3$ ($r<0,3$) maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) menyatakan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (Dwi Priyatno, 2014) *Cronbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4,1-5) atau skor rantang (missal 0-20, 0-50). Dan untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel dan $\alpha \leq 0,60$ = tidak reliabel. Menurut Umar, Sekaran and Roger Bougie., (2009), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai Tabulasi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan cara grafik histogram dan normal probability plots. Cara grafik histogram dalam menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak, cukup membandingkan antara data riil/nyata dengan garis kurva yang terbentuk, apakah mendekati normal atau memang normal sama sekali.

ALAT ANALISIS

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh faktor Internal yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Menurut Sanusi dan Anwar (2014) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus regresi linier berganda. Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linier berganda yaitu uji t dan uji F.

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Minat Wirausaha)

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel X_1 (Kebutuhan Berprestasi)

X_2 = Variabel X_2 (Tempat Pengawasan)

X_3 = Variabel X_3 (Kebutuhan akan kebebasan)

X_4 = Variabel X_4 (Nilai-nilai Pribadi)

X_5 = Variabel X_5 (Pengalaman)

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Adapun prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative
 - a. $H_0 : b_1 = 0$
 - b. $H_0 : \text{salah satu dari } b_1 \neq 0$
2. Menentukan taraf signifikansi
Taraf signifikansi menggunakan $<0,05$ atau jika $>0,05$ maka sifat signifikan.
3. H_0 diterima jika $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$
 H_0 ditolak jika $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan tidaknya variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun prosedur pengujian variabel independen (X) sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative
 - a. $H_0 : b_i = 0$
 - b. $H_a : b_i \neq 0$
2. Menentukan taraf signifikan
Taraf signifikan menggunakan $0,05$
3. Menentukan kriteria pengujian
Degree of Freedom (DF) = $n - k$, dimana n merupakan jumlah observasi yaitu 100 responden dan k adalah jumlah variabel dependen dan independen.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 atau koefisien determinasi yang disesuaikan digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 ini berkisar antara $0 - 1$, dan semakin mendekati 1 (100%) nilai R^2 tersebut berarti semakin besar variabel independen (X) mampu menerangkan variabel dependen (Y).

PEMBAHASAN

Dimensi kebutuhan berprestasi (X1) terdiri atas 3 indikator. Rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi kebutuhan berprestasi memiliki rata-rata sebesar 4,16. Angka ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi setuju bahwa mereka dipengaruhi oleh kebutuhan berprestasi sehingga mereka berminat untuk berwirausaha.

Dimensi tempat pengawasan (X2) terdiri atas 2 indikator. Rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi tempat pengawasan memiliki rata-rata sebesar 4,31. Angka ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sangat setuju bahwa mereka dipengaruhi oleh tempat pengawasan sehingga mereka berminat untuk berwirausaha.

Dimensi kebutuhan akan kebebasan (X3) terdiri atas 3 indikator. Rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi kebutuhan akan kebebasan memiliki rata-rata sebesar 4,26. Angka ini menunjukkan bahwa

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sangat setuju bahwa mereka dipengaruhi oleh kebutuhan akan kebebasan sehingga mereka berminat untuk berwirausaha.

Dimensi nilai-nilai pribadi (X4) terdiri atas 6 indikator. Rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi nilai-nilai pribadi memiliki rata-rata sebesar 4,15. Angka ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi setuju bahwa mereka dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi sehingga mereka berminat untuk berwirausaha.

Dimensi pengalaman pribadi (X5) terdiri atas 3 indikator. Rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi pengalaman pribadi memiliki rata-rata sebesar 4,33. Angka ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sangat setuju bahwa mereka dipengaruhi oleh pengalaman pribadi sehingga mereka berminat untuk berwirausaha.

Dimensi Minat Berwirausaha (Y) terdiri dari tiga indikator. Rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi Minat Berwirausaha memiliki nilai rata-rata sebesar 4,32. Angka ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sangat setuju berminat untuk menjadi seorang wirausaha. Pendidikan Kewirausahaan menumbuhkan semangat wirausaha mereka sehingga akhirnya mereka memutuskan untuk berwirausaha setelah lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Uji Validitas dan reliabilitas

Dengan uji validitas didapat dari tabel $r = 0,1966$, dengan r hitung $> r$ tabel ($0,921 > 0,1966$) bernilai positif, maka hasilnya adalah valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* (α) lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan dengan 20 item pernyataan kuisioner dapat diandalkan (*reliabel*) dan valid untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Uji F Statistik (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas Faktor Internal mempengaruhi Minat Berwirausaha dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F diperoleh dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} Pada taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dan d.f = 1;98. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.18
Hasil Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.318	5	3.264	21.884	.000 ^b
	Residual	14.019	94	.149		
	Total	30.337	99			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), pengalaman_pribadi, kebutuhan_berprestasi, tempat_pengawasan, kebutuhan_akan_kebebasan, nilai_nilai_pribadi

Hasil regresi menunjukkan nilai F tabel sebesar 1,966 sedangkan nilai F hitung adalah sebesar 21,884. artinya secara simultan variabel bebas (Faktor Internal) berpengaruh terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha). Uji signifikansi secara simultan juga didukung oleh besaran nilai probabilitas F statistik, dimana nilai probabilitas yang diperoleh 0.00 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05)

Uji t Statistik (Parsial)

Untuk melakukan pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai pada taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dan d.f = 1;99 diperoleh ttabel sebesar 1,98.

Tabel 5.19
Hasil Uji F (simultan)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.887	.434		2.043	.044
kebutuhan_berprestasi	.463	.249	.424	1.858	.036
tempat_pengawasan	.293	.160	.257	1.824	.021
kebutuhan_akan_kebebasan	.243	.234	.204	1.037	.303
nilai_nilai_pribadi	.390	.334	.310	1.167	.026
pengalaman_pribadi	.505	.259	.410	1.951	.044

a. Dependent Variable: minat

Dari hasil pengujian diperoleh untuk variabel X_1 Pvalue 0,036. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai P_{value} tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian diperoleh untuk variabel X_2 P_{value} 0,021. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai P_{value} tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tempat pengawasan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian diperoleh untuk variabel X_3 P_{value} 0,303. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai P_{value} tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5%, yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan akan kebebasan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian diperoleh untuk variabel X_4 P_{value} 0,026. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai P_{value} tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian diperoleh untuk variabel X_5 P_{value} 0,044. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai P_{value} tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi

Tabel 5.20
Koefisien Determinan R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.538	.513	.38618

a. Predictors: (Constant), pengalaman_pribadi, kebutuhan_berprestasi, tempat_pengawasan, kebutuhan_akan_kebebasan, nilai_nilai_pribadi

b. Dependent Variable: minat

Pada tabel ini dapat dilihat nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,538, artinya variasi yang terjadi pada variabel independen sebesar 53,8% dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel independen. Dan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel.

Kesimpulan

1. Secara simultan faktor internal (kebutuhan berprestasi, tempat pengawasan, kebutuhan akan kebebasan, nilai pribadi dan pengalaman pribadi) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Secara Parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara (kebutuhan berprestasi, tempat pengawasan, nilai pribadi dan pengalaman pribadi) terhadap minat berwirausaha, sedangkan variable kebutuhan akan kebebasan tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Variabel tempat pengawasan adalah variabel yang dominan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor internal berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Oleh karena itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus terus meningkatkan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa sehingga mampu menumbuhkan semangat wirausaha pada mahasiswanya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan meneliti variabel penelitian yang lain seperti faktor eksternal atau faktor-faktor lain sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih beragam dan lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Anwar, Sanusi. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Indarti, N., & Rostiani, R. 2008. Intensi kewirausahaan mahasiswa. "*Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*", Vol. 23, No. 4, Oktober 2008.

- Afiff, F., 2013. Manajemen Bisnis dan Budaya Organisasi [Online] [http://sbm.binus.ac.id/2013/11/27/manajemen - bisnis - dan - budaya – organisasi bagian – 7 /](http://sbm.binus.ac.id/2013/11/27/manajemen-bisnis-dan-budaya-organisasi-bagian-7/) [19 Agustus 2014].
- Benedicta Prihatin Dwi, Riyanti., 2003. Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian. Jakarta : Grasindo.
- Dwi Priyatno, 2014, Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss (Yogyakarta: Mediakom).
- Durkin, K., 1995. Developmental Social Psychology, Massachussets : Blackwell Publisher Inc.
- Drucker, P. F. 2008, Pengantar Manajemen, Pustaka Binaman Pressindo, Effendi Jakarta
- Ghozali, Imam., 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hisrich, Robert. D. Michael P. Peters. Dean. A. Sheperd., 2012. Ewirausahaan Entrepreneurship. Jakarta : Salemba Empat.
- Megginson, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Megginson., 2000. Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook. Third Ed. Irwin McGrawHill. Boston
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sisnuhadi , Wijaya., 2008. Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, September, 10 (2008)
- Schiffman, I.G. dan Kanuk, Leslie L., 2013. Consumer Behavior. 8th edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Suryana. 2014. Kewirausahaan, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Sekaran and Roger Bougie., 2009. Research Methods for Business: A Skill Building Approach. John Wiley & Sons, Limited. Academic Internet Publishers Incorporated.
- Zimmerer T. W., Scarborough N. M., 2008. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Salemba Empat.